

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan yang telah dibahas oleh Penulis di BAB IV Sebelumnya Maka Bisa diambil Kesimpulan Sebagai Berikut ini :

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT Perkebunan Mitra Ogan adalah fungsi *admin sales*, fungsi *finance* dan fungsi *accounting*. Dokumen yang digunakan adalah Nota Penjualan, Bukti Kas Masuk, Bukti Setor Bank dan Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan. Catatan akuntansi yang digunakan adalah jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT Perkebunan Mitra Ogan adalah melalui fungsi-fungsi terkait dan menggunakan dokumen-dokumen, catatan akuntansi, serta bagan alir sistem penerimaan kas dari penjualan tunai. Usulan fungsi yang terkait yaitu adanya penambahan fungsi kasa, usulan catatan yang digunakan yaitu penambahan kartu persediaan dan kartu gudang, usulan prosedur yang membentuk sistem dan bagan alir sistem yaitu dengan adanya pemisahan fungsi antara fungsi *admin sales* dan fungsi *finance* yang harus terpisah dari fungsi kasa (*cashier*).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diajukan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan bagi PT Perkebunan Mitra Ogan. PT Perkebunan Mitra Ogan sebaiknya perlu:

1. Memisahkan fungsi *admin sales* dan fungsi *finance* dengan fungsi kasa (*cashier*), karena fungsi *admin sales* hanya menerima order dari pembeli tanpa melakukan penerimaan kas. Penerimaan kas seharusnya dilakukan oleh bagian kasa (*cashier*). Fungsi *finance* juga harus diuraikan kembali tugasnya karena yang melakukan penyetoran kas ke bank itu adalah fungsi kasa

(*cashier*). Hal tersebut harus dilakukan supaya kegiatan lebih Terkoordinasi, tidak terjadi perangkapan fungsi antara fungsi *admin sales* dan fungsi *finance*.

2. Dokumen yang digunakan oleh perusahaan masih terlalu sederhana karena belum menggunakan nomor urut tercetak. Pemberian nomor urut tercetak ini perlu dilakukan untuk memperkecil tingkat kekeliruan dan kecurangan dalam kegiatan penerimaan kas dari penjualan tunai.